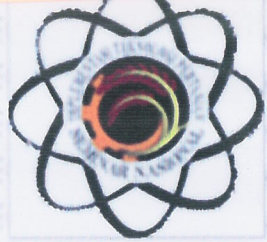


KODE B(11)

ISBN: 978-979-98691-7-3



BUKU 1

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN BERKELANJUTAN :
TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI TEKNOLOGI
DALAM PERSPEKTIF NASIONAL

RABU 07 OKTOBER 2015

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH



KAN
Konsortium Nasional





POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH

Jalan Raya Negara KM 7 Tanjung Pati Telp. (0752) 77 54192
Mail Box : sekretariat@politanipyk.ac.id web : <http://www.politanipyk.ac.id>
Kab. Lima Puluh Kota

ISBN: 978-979-98691-7-3

Prosiding Seminar Nasional:

Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan : Peluang dan Tantangan Implementasi teknologi dalam Perspektif Nasional

Editor :

Ir. Gusmalini M.Si
Ir. John Nefri, M.Si
Ir. Irwan Roza, M.P
Ir. Irwan A, M.Si
Dr. Ir. Agustamar, M.P
Perdana Putera, S.T, M.Eng
Auzia Asman, SP, M.P
Amrizal, S.Kom, M.Kom
Jamaluddin, S.Si, M.Si
Rince Alfia Fadri, S.ST, M.Biomed
Indra Laksana, S.Kom, M.Kom
Ir. Harmailis, M.Si
Ir. M. Syakib Sidqi, M.Si
Yenni, SE
Annita, SP
Drh. Ulfa Mohtar Lutfi, M.Si

Layout :

Fanny Yuliana Batubara, ST, MT

Sampul :

Amrizal, S.Kom, M.Kom, dan Indra Laksana

ISBN : 978-979-98691-7-3

Penerbit :

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Alamat: Jl. Raya Negara Km 7 Tanjung Pati Kecamatan Harau
Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat 26271
Fax : 0752-7750220
Telp : 0752-7754192
Web : <http://semnas2015.politanipyk.ac.id>
e-mail : semnas.implementasi@politanipyk.ac.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN KETUA PELAKSANA	iv
SAMBUTAN DIREKTUR	v
DAFTAR ISI	vi

A. TEKNOLOGI PERTANIAN

1	Evaluasi Kinerja Oven Pengering Kakao (<i>Theobroma cocoa</i> L.) Dengan Sistem Kendali Suhu Berbasis Mikrokontroler <i>Renny Eka Putri, Andasuryani dan Ferdiansyah</i>	A-1
2	Pendayagunaan Irigasi Air Tanah Dengan Tenaga Surya Untuk Menunjang Budidaya Pertanian Pada Lahan Tadah Hujan <i>Delvi Yanti</i>	A-7
3	Effect of Coal FlyAsh Addition To The Characteristics of Mechanical Board Coconut Fiber Composites <i>Maryam, Junaidi, Yunizurwan dan Desniorita</i>	A-14
4	Modifikasi Alat Pengering Gambir <i>Rodesri Mulyadi, Elvin Hasman, Mulianti</i>	A-19
5	Sistem Pakar Deteksi Dini Penyakit Hama Cabe Kopay Dengan Teknik <i>Forward Chaining</i> <i>Lilik Suhery dan Abdi Yeki Putra</i>	A-23
6	Perancangan Konsultasi Pertanian <i>Online</i> Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran Praktisi Dalam Meningkatkan Industri Pertanian Di Kabupaten Lima Puluh Kota <i>Arif Budiman, Rosda Syelly dan Dilson</i>	A-28
7	Potential Starch <i>Zingiberaceae</i> as Raw Material Films as <i>Galamai</i> Packaging <i>Wenny Surya Murtius dan Purnama Dini Hari</i>	A-33
8	Uji Kelayakan Mengembang pada Tanah Lempung dengan Metoda <i>Load Swelling Test</i> di Kota Padang <i>Fanny Yuliana Batubara, Zulnadi dan Jamaluddin</i>	A-39
9	Applications in Promoting Online Store OpenCart Animal Products <i>Syukriadi dan Muthia Dewi</i>	A-46

- 10 Arahan Peruntukan Lahan Basin Payakumbuh Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Pertanian Berkelanjutan
Er Prabawayudha, Reni Ekawaty dan Harmailis..... A-50
- 11 Perbandingan metode RLE (*Run Length Encoding*) dan Huffman untuk pemampatan citra
Indra Kelana Jaya..... A-57
- 12 Aktivitas Abu Terbang Batubara Membunuh Wereng Batang Padi Coklat (*Nilaparvata lugens*)
Hafiz Fauzana, F.X. Wagiman dan Edhi Martono..... A-63
- 13 Pengelolaan Keuangan Industri Mikro-Kecil menggunakan Aplikasi Berbasis Jaringan dengan Proses yang Disederhanakan
Mohammad Riza Nurtam, Imelfina Musthafa, Amrizal, Indra Laksmna... A-64

B. TEKNOLOGI PANGAN

- 1 Pengembangan Produk Bakso Ikan Patin (*Pangasius Hypophthalmus*) Aneka Warna Dalam Bentuk Bakso Instan Sebagai Makanan Tambahan Anak Sekolah
Suardi Loekman, Mirna Ilza dan Syahrul B-1
- 2 Suplemen Makanan Kesehatan (*Health Food*) Bernutrisi Tinggi Dari Chlorella Dan Minyak Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*)
Syahrul dan Dewita..... B-8
- 3 Ekstraksi minyak kaya asam lemak omega-9 ari limbah fillet ikan patin siam (*pangasius hypophthalmus*) Sebagai komponen pangan fungsional Dan aplikasinya pada produk pangan
N Irasari, dan Sumarto B-13
- 4 Pembuatan Beras Analog Berbahan Dasar Tepung Sagu Dengan Tiga Rasa
Syuryani Syahrul dan Maizarni..... B-20
- 5 Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Terhadap Produk Rendang Telur di Kampung Rendang Kota Payakumbuh
Elfi Rahmi, James Hellyward B-27
- 6 Deteksi Formalin Dan Boraks Pada Bakso Yang Dijual Disekitar Kota Payakumbuh
Ferawati, Endang Purwati, Yulianti Fitri Kurnia dan Sakinah Putri..... B-33
- 7 Penggunaan Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) Pada Pembuatan Wuak Piuk Sebagai Pengembangan Makanan Tradisional Kabupaten Lima Puluh Kota
Mimi Harni dan Rince Alfia Fadri..... B-37

A-50	8 Pengaruh Pemberian Konsentrasi Getah Buah Pepaya Pada Kemasan Yang Berbeda Terhadap Organoleptik Dadih Kerbau <i>Refika Komala dan Busari</i>	B-42
A-57	9 Proses Pembuatan Minuman Kawa Daun di Sumatera Barat Making <i>Rilma Novita, Andi Eviza dan Sri Kembaryanti Putri</i>	B-49
A-63	10 Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Mutu Tepung <i>Cassava</i> Termodifikasi (<i>The Effect Of Fermentation Time Toward The Quality Of Modified Cassava Flour</i>) <i>Santosa, Omil C. Chatib, Kasma Iswari, dan Hervika Fuji Astuti</i>	B-53
A-64	11 Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Keripik Singkong Aneka Rasa Di Payakumbuh <i>Irwan roza , Evawati, Mimi Harni</i>	B-62
	12 Identifikasi Aktifitas Antioksidan dan Total Fenol Larutan Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>) dan Telur Asin Mentah dengan Suhu Pemanasan dan Konsentrasi yang Berbeda dalam Proses Pengasinan <i>Deni Novia dan Indri Juliyarsi</i>	B-68
B-1	13 Isolasi dan Karakterisasi Rhizobakteria Pelarut Posfat Potensial Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea</i> L) <i>Anidarfi, Ngakumalem Sembiring dan Auzia Asman, Lenny Rozaira</i>	B-73
B-8	14 Kajian sifat antibakteri dan antijamur dari Senyawa kimia teripang kasur (<i>Stichopus vastus Sluiter</i>) Dari Perairan Natuna Kepulauan Riau. <i>Mery Sukmiwati, Enda Mora dan Emma Susanti</i>	B-78
B-13	15 Effect of Storage on Security Microbiology Ground Beef Rendang Packaging Bottle <i>Mutia Elida, Sri Aulia Novita, dan Elviati</i>	B-84
B-20	16 Peran Bubuk Tempe Instan Terhadap Profil Lipid Serum Tikus Model Hiperglikemik <i>Susi Desminarti, Rimbawan, Faisal Anwar, dan Adi Winarto</i>	B-90
B-27	17 The Study Of The Various Ways Sapodillafruit Curing (<i>Achras zapota</i> , L.) Against Chemical And Physical Properties Of The Fruit During Curing <i>Mislaini R, Santosa, dan Ariyanto</i>	B-98
B-33		
B-37		

C. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

- 1 Efek Isoflavone Kedelai Terhadap Kanker Payudara Dalam Perspektif Molekular
Dewi Rusnita..... C-1
- 2 Pengaruh Jenis Substrat Umbi-Umbian Dalam Produksi Pigmen Angkak Menggunakan *Monascus purpureus*
Alfi Asben dan Deivy Andhika Permata..... C-8
- 3 Optimization Of Composting Organic Waste Household Fermentation With Time To Repair pH and Al -dd Ultisol
Kiki Amelia..... C-14
- 4 Parasitisasi Parasitoid Telur Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* Fabricus) Asal Kabupaten Agam dengan topografi berbeda
Fri Maulina, Novri Nelly, Hidrayani dan Hasmiandy Hamid..... C-21
- 5 Efektifitas Predator Famili Coccinellidae Dalam Mengendalikan Hama *Thrips* sp. Pada Tanaman Cabai
Wilna Sari C-26
- 6 Aplikasi Pupuk Organik Cair Asal *C.odorata* + Sabut Kelapa Dan Asam Humat Untuk Tanaman Stroberi (*Fragaria virginiana*)
Jamilah dan Dera Permana..... C-31
- 7 Efek Mikoriza Indigenus Dan Bahan Organik Setempat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tanaman Kakao
Muliadi Karo-Karo, Muzakkir, Ardi Sardina Abdulah dan Wiwik Hardaningsih..... C-37
- 8 Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Indigenus Pada Berbagai Lahan Perkebunan Kopi Sumatera Barat
Ardi Sardina Abdulah, Syafrison, Muzakkir dan Muliadi Karo-Karo..... C-41
- 9 Sterilisasi dan Induksi Biji Manggis Melalui Kultur *In Vitro*
Andre Sparta dan Rahayu Triatminingsih..... C-46
- 10 Dry material digestibility and Organic Materials and VFA levels of Cocoa Pod on Defaunasi Agencia And Protein Supplementation By Pass From Weeds *Cromolaena odorata*
Afrini Dona, Mardiaty Zein dan Hera Dwi Triani C-52
- 11 Pengaruh perlakuan benih dengan *ryzhobactria* terhadap intensitas serangan penyakit bercak coklat dan produksi padi sawah metode SRI
Yulensri, Agustamar, Misfit Putrina dan Pon Aliza C-57

C-1
C-8
C-14
C-21
C-26
C-31
-37
-41
-46
52
57

12	Eksplorasi Dan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula <i>Indigenus</i> terhadap Viability Dan Vigor Benih Padi <i>Eka Susila, Nelson Elita, Yefriwati dan Adrialis</i>	C-63
13	Pengaruh Frekuensi Penyemprotan Pupuk Bio Terhadap Pertumbuhan Bibit Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.) Hasil Sambungan <i>Andre Sparta, Nini Marta, Mega Andini</i>	C-71
14	Pengelompokan Aksesori Rambut Berdasarkan Karakter Vegetatif <i>Kuswandi dan Sri Hadiati</i>	C-75
15	Studi Pendahuluan Pemanfaatan Batang Pisang Sebagai Mulsa Di Pembibitan Pepaya <i>Nini Marta, Mizu Istianto, Kuswandi, Andre Sparta</i>	C-78
16	Keragaman Fungi Mikorhiza Arbuskula (FMA) Indegenus di Rhizosfir Tanaman Kacang Tanah (<i>arachis hypogea</i> l) Pada Elevasi Berbeda <i>Surya Marizal, Muzakir, Amaliyah Syariyah dan Yefriwati</i>	C-82
17	Kajian Burik Pada Buah Manggis <i>Fardedi, Nina Maryana, Sjafrida Manuwoto, Roedhy Poerwanto</i>	C-88
18	Upaya Perakitan Tanaman Gandum (<i>triticum aestivum</i> l.) Berumur Genjah dengan Anakan Banyak Melalui Hibridisasi <i>Fitri Ekawati, Irfan Suliansyah dan P.K Dewi Hayati</i>	C-96
19	Karakteristik Mikroorganisme Lokal (MOL) dari Berbagai Sumber Bahan Organik <i>Yun Sondang, Rina Alfina, Khazy Anty</i>	C-104
20	Identifikasi, Karakterisasi dan Pelestarian Plasma Nutfah Ubi Jalar (<i>ipomoea batatas</i> l.) di Daerah Sentra Produksi Kabupaten Solok Ngakumalem Sembiring, <i>Wiwik Hardaningsih, Anidarfi, dan Kasno Hakim</i>	C-111

D. PETERNAKAN DAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

- 1 Diskursus Teknologi: Posisi Pengetahuan Lokal Mendukung Kedaulatan Pangan
Ferdinal Asmin D-1
- 2 Pengaruh Penggunaan Semak Kembang Bulan (*Tithonia diversifolia*) Terhadap Performa Itik Pitalah
Montesqrit, Dwi Ananta dan Yulia Mimi..... D-13
- 3 Ukuran Organ Pencernaan Ayam Pedaging Yang Diberi Tepung Kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) Sebagai *Feed Additive*
Sadarman, El Adi Mamalindo dan Eniza Saleh..... D-18
- 4 Analisis Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) Di Kabupaten Siak
Roza Yulida, Eri Sayamar, Rosnita, Risky Nurjannah D-27
- 5 Usaha Penetasan dan Pemanfaatan Tepung Keong Mas Dalam Ransum Itik
Nilawati dan Ngakumalem Sembiring..... D-33
- 6 Identifikasi Marka Kualitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi
Rusfidra, R. Pristiani, dan Syafruddin Dt. Tan Marajo..... D-39
- 7 Strategi Pengembangan Agroindustri Kerupuk Ubi Kayu Kubang Sawahlunto
Yuni Ernita dan Nofialdi..... D-43
- 8 Model Permintaan Jagung Pipilan di Kabupaten Lima Puluh Kota
Mukhlis, Riva Hendriani dan Syakib Sidqi..... D-51
- 9 Bali Cattle Reproductive Performance Evaluation on Livestock Group "Koto Saiyo" Subdistrict Koto VII District Sijunjung...
Maiyontoni dan Rini Elisia..... D-56
- 10 Performans Sapi Siap Potong di Rumah Potong Hewan Payakumbuh
Reswati dan Khalil..... D-62
- 11 Pemberian Infusa Daun Bangun-Bangun (*Coleus Amboinicus, Lour*) Dalam Meningkatkan Produksi Susu Sapi Perah
Nelzi fati, Sujatmiko, Ulva Mohtar Lutfi..... D-67
- 12 Pengaruh Bahan Tambahan Berbeda Terhadap Kualitas Pelepah Sawit Fermentasi
Irzal Irda dan Debby Syukriani..... D-73

D-1	13	Pengetahuan Ibu Lansia Tentang Status Gizi Lansia Di Kelurahan Padang Tiakar Hilir <i>Rince Alfia Fadri</i>	D-78
D-13	14	Model Penyebaran Teknologi Embrio Transfer Sapi Potong Lintas Wilayah Kota Di Provinsi Sumbar <i>Yusnaweti, Muhamad Reza dan Wedy Nasrul</i>	D-84
D-18	15	Peningkatan Bobot Badan Sapi Dengan Penambahan Permen Jilat Pada Ransum <i>Yurni Sari Amir dan Imelfina Musthafa</i>	D-91
D-27	16	Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Kampar Dengan Metode Dea (Data Envelopment Analysis) <i>Jumatri yusri, fajar restuhadi, lena marjelita</i>	D-97



POTENTIAL STARCH ZINGIBERACEAE AS RAW MATERIAL FILMS AS GALAMAI PACKAGING

Wenny Surya Murtius dan Purnama Dini Hari

Agriculture Technology of Andalas University, Padang-Indonesia

Abstract

The study was aimed to determine characteristics of Zingiberaceae starch as raw material films as galamai packaging. Galamai is a traditional food from West Sumatera Indonesia. Semimoist foods with high sugar content, has a short shelf life. Rhizome of the Zingiberaceae, including: *Curcuma xanthorrhiza*, *Curcuma domestica*, *Zingiber officinale* var. *rubrum* and *Zingiber officinale* var. *amarum*, used as a treatment in this study, and as a control use of *Mannihot utilisima* starch. The results showed *Curcuma xanthorrhiza* starch is more potential to be films as galamai packaging. Where yield: 12.67%, water content: 57.39, amylosa: 46%, amylopektin: 54% and the temperature of gelatinization: 81,10C. However, antimicrobial activity against microorganisms that grow on galamai relatively low: 3.75 mm.

Key Word : Potential, Material, Packaging

INTRODUCTION

Edible films are made of materials that can be eaten, serves as a barrier to mass transfer (eg contact with oxygen, moisture and fat), and as an additive carrier and to improve food safety (Haris, 2001). Han, J.H (2014) reported edible films enhance the quality of food products, protecting them from physical, chemical, and biological deterioration. The application of edible films and coatings can readily improve the physical strength of food products, reduce particle clustering, and improve visual and tactile features on product surfaces. It can also protect food products from moisture migration, microbial growth on the surface, light induce chemical changes, and oxidation of nutrients.

Krochta, J.M, E.A. Baldwin and M. Nisperos-Carriedo(1994), component or edible film base material is a hydrocolloid that is made of polysaccharides (cellulose, modified cellulose, starch, agar, alginate, pectin, dextrin) and protein (collagen, gelatin, egg whites). In addition, fat and composites. Han, J.H (2014) reported edible films are produced from edible biopolymers and food grade additives. Various

biopolymers can be mixed together to form a film with unique properties that combine the most desirable attributes of each component.

Each type of coating has advantages and disadvantages that must be combined with other materials. To maintain consistency in the manufacture of edible film solution, it should be added filler such as glycerol. Fennema, OR (1985) explains, glycerol is used as a plasticizer, which serves to reduce brittleness or cracks, increase the flexibility of the films, refine and narrow the results of the films. Han, J.H (2014) reported, in most cases, plasticizers are required ingredients for edible films, especially for polysaccharides and proteins. These film structures are often brittle and stiff due to extensive interactions between polymer molecules.

Edible films can carry various active agents, such as emulsifiers, antioxidants, antimicrobials, nutraceuticals, flavors, colorants, and can enhance food quality and safety, up to the level where the additives interfere with physical and mechanical properties of the films (Han, J.H, 2014). Ustunol, Z (2009), reported edible film can serve as carriers for a wide range of food



additives, including antimicrobials, which can reduce microbial growth at meat and poultry surfaces to improve product safety and extend product shelf life.

Antimicrobial films means that the packaging is able to act as a coating and also able to deter and suppress the growth of microorganisms. Some natural antimicrobial compounds that are easily found are a group of essential oils, flavonoids, oleoresin and its derivatives such as phenol, kurkuminoid, alkaloids, terpenoids, tannins and so on. Such compounds contained in the *Zingiberaceae*, as dominant in *Curcuma xanthorrhiza* (*Xanthorizol*), *Curcuma domestica* (*Curcumin*) and essential oils other, *Zingiber officinale* var. *Amarum* (*Zingiberine*), *Zingiber officinale* var. *rubrum*) are also *Zingiberin*. In addition to its antimicrobial compounds the *Zingiberaceae* also contains starch respectively: 41.45% (Hayani, 2006), 40-50% (Atmaja, 2008), 44.25% and 52.9% (Winarti.C and Harnani, 2012), means the potential to be used as raw material in the manufacture of edible film. Furthermore, antimicrobial activity will be measured against microorganisms that grow on *galamai*.

Galamai is tradisional food in West Sumatera, Indonesia. It's maked from rice flour, palm sugar, and coconute milk. The materials are mixed and cooked on high temperatured until compact and elastic dough are formed. *Galamai* has a sweet taste, chewy texture and is very suitable as a snack. When packaged plastic, have a short shelf life. Damage *galamai* marked with a rancid smell and then the surface appears white. Traditional food so that it can not serve as a souvenir for tourism. Thus this study aims to determine the characteristics of *Zingiberaceae* starch as raw material for edible film *galamai* packaging.

MATERIALS AND METHODS

Materials

The *Zingiberaceae* (*Curcuma xanthorrhiza*, *Curcuma domestica*, *Zingiber officinale* var. *rubrum* and *Zingiber officinale* var. *amarum*) starch and *Mannihot utilisima* starch was produced by precipitated basic materials (2 h). Previously, *Curcuma xanthorrhiza*, *Curcuma domestica*, *Zingiber officinale* var. *rubrum* and *Zingiber officinale* var. *amarum* and *Mannihot utilisima* starch was produced by using juice extractor.

Isolation of Microorganism

Microorganism was prepared from contaminated *galamai* and was removed to Potato Dextrose Agar (PDA) medium. Potato Dextrose Broth (PDB) were used with growth media for antimicrobial activity analysis.

ANALYSIS

Moisture content (Gravimetri)

The sample is weighed as much as 2 g in a porcelain cup known weight. The cup is inserted into the oven at a temperature of 100 °C until 105 °C or until constant weight. The sample is introduced into the desiccator and immediately weighed after it reaches room temperature. Weight loss is calculated as the percentage of water content. (Sudarmadji, S., B. Haryono, dan Suhardi, 1997)

Yield

Weigh rhizome to be taken before the shredded starch, then weigh the resulting starch. Starch obtained divided by the initial weight of 100% multiply the percent of yield.

Amylosa (Spectrofotometri)

Weigh 5 g of sample, dissolve in KOH solution and dilute with distilled water. Perform dilution with a dilution factor of 10 : 1. Add to HCl and reagent B. Measure absorbance at 589 nm wavelength.



Amylopektin

Amylopektin value obtained by different.

Gelatinization temperature (Brabender Amylograf)

Weigh starch weighing 10 g, mix in 100 ml of distilled water. Enter into the tool, press the button on the chart monitored and observed approximately 30 minutes.

Agar diffusion method

Films were cut into 6 mm diameter, which were dried and placed on the surface of the previously inoculated PDA plates. Plates were incubated for 24 h at 30 °C, following incubation plates were examined for zone of no growth indicated by halos around (clear zone) the disk. (Davidson, P.M, Sofos, J.N, Branen, A.L, 2013). The test was done in triplicate.

Statistical design

This research was designed by Complete Random Design (CRD) with 3 replications. Treatments were A= *Manihot utilissima* starch(control), B= *Curcuma xanthorrhiza* starch, C =*Curcuma domestica* starch, D= *Zingiber officinale* var. *rubrum* starch and E= *Zingiber officinale* var. *amarum* starch.

RESULT AND DISCUSSION

Terms of a material can be used as raw material for edible film is edible and biodegradable. Krochta (2002) reported the most beneficial characteristics of edible films are their edibility and inherent biodegradability. Han, J.H (2014) reported to maintain their edibility, all film components (biopolymers, plasticizers, and other additives) should be food grade ingredients, and all process facilities and equipment should be acceptable for food processing. With regard to biodegradability, all components should be biodegradable and environmentally safe.

The main film forming materials are biopolymers, such as polysaccharides, lipids, proteins. They can be used alone or in

combination. Polysaccharides film forming materials include starch, non starch carbohydrates, gums, and fibers. The polysaccharides have simple monomers compared to proteins, which have 20 common amino acids. However, the conformation of polysaccharide structures is more complicated and unpredictable, resulting in much larger molecular weights than proteins. Most carbohydrates are neutral, while some gums are charged negatively with very exceptional cases of positive charge. (Han, J.H, 2014)

Starches derived from the rhizome of the *Zingiberaceae* are edible and biodegradable and easy to obtain, because the films that will be produced is used as a galamai packaging and to be sold. Han, J.H (2014) reported the use biodegradable materials for food packaging in the food service business is attractive because it reduces the total amount of synthetic materials and appeals to environmentally conscious consumers. However, it is obvious that the period of disintegration of edible films through biodegradation mechanisms should be longer than the expected shelf life of the packaged products. Pavlath A.E and William, O (2009) reported a product is not only safe to eat, but still has acceptable taste, texture and appearance after being removed from its natural environment.

Table 1. Data analysis *Zingiberaceae* starch as raw material for films.

No.	Starch	Yield (%)	Moisture content (%)	Amylose (%)	Amylopectin (%)	Gelatinization Temperature (°C)
1	<i>Manihot utilissima</i>	19,86	**	**	**	65,3
2	<i>C. xanthorrhiza</i>	12,6*	57,39	46	54	51,1
3	<i>C. domestica</i>	1,88	53,94	29,4	70,6	59,7
4	<i>Z. officinale</i> var. <i>rubrum</i>	2,76	53,74	33	67	58,4
5	<i>Z. officinale</i> var. <i>amarum</i>	7,41	49,39	28,5	71,5	57

Note: * Intake of starch done only once laundering

** Not analyzed



Use of starch for producing films has a long history. Kramer, M.E (2009) reported the early Apollo astronauts are foods coated with starch based films to prevent the crumbs from becoming airborne and floating around the weightless environment of the cabin. Starch, being one of the largest component biomasses produced on earth, is abundant and readily available for use in edible films. Starch based films are similar to plastic films in their properties, they are odorless, tasteless and colorless. They are nontoxic, biologically absorbable and semipermeable to carbon dioxide and are good barriers to oxygen. (Ustunol, Z, 2009). Starch based edible films can enhance food quality, safety and stability. They can control mass transfer between components within a product. (Garcia, M. A., Adriana, P., Miriam, N. M and Noemi, E. Z, 2009)

Furthermore, starch is meant here is the wet starch, starch so that the water levels are still too high. It aims to be contained in the antimicrobial component is not much material is lost, because of the processing that passed too little. Moreover, it is known that the antimicrobial component in *Zingiberaceae*, consisting of one or more of the active component. So that the antimicrobial activity of the extract, which is higher than that found in the material as a whole. Yasni, S. (2013) Reported antimicrobial activity of active components extracted is greater than the powder.

The use of materials containing antimicrobial compounds *galamai* aims to avoid damage caused by the activity of microorganisms, so as to extend the shelf life *galamai*. Han, J.H (2014), various food grade preservatives and natural antimicrobials that have been incorporated into edible film materials to inactivate spoilage or pathogenic microorganisms on the surface of susceptible food products effectively. Antimicrobial agents can also be incorporated into film forming solutions to achieve active packaging

functions. They provide additional active functions to the edible films system to protect food products from oxidation and microbial spoilage, resulting in quality improvement and enhanced safety. Min, S.C., Harris, L.J., Han, J.H., Krochta, J.M (2005), various natural phenolic compounds have been included in edible film materials and applied to microbiologically sensitive foods to inactivate contaminated spoilage or pathogenic microorganisms.

Furthermore, the antimicrobial compound contained in *Zingiberaceae* generally present in the form of essential oil fraction. Neswati, W.S, Murtius, A. Prastica, (2015), Applications of edible films containing essential oils (EOs) of red ginger gave affect sensory of *galamai*. Each *Zingiberaceae* antimicrobial compounds will provide different inhibitory effects on the growth of microbes. Yasni, S (2013) describes the antimicrobial compound on each type of herb has a different activity for different types of microbes. Ustunol, Z (2009) reported, essential oils has also been investigated in production of antimicrobial edible films and coatings. Although antimicrobial properties of essential oils have been recognized for centuries, there has been renewed interest in their use because of consumer demand for natural ingredients and additives.

Based on the characteristics of the *Zingiberaceae* starch as raw material for edible film, *Curcuma xanthorrhiza* starch is the best starch. Thus testing the antimicrobial *Curcuma xanthorrhiza* starch against microorganisms that grow on *galamai*. Murtius, W. S., Ira, D. S and Neswati (2015), dominant microorganism on *galamai* are gram negative bacterium and fungi, where bacterium grew up first than fungi. And Fardiaz (1992), microorganism that commonly contaminated food with high fat content are fungi and gram negative bacteria. However, the antimicrobial activity of ginger starch obtained is low (3,75 mm).



Starch is the main polysaccharide energy storage material in the plant kingdom. It is a mixture of the predominantly linear α - (1-4) glucan or amylose, and the highly branched, high molecular weight glucan or amylopectin. Of the two polymers, amylose is more closely associated with the ability to form films due to its predominant linear nature. Starch is both abundant in nature and readily available as an inexpensive commercial product. A film can be made from any type of starch that contains amylose. Amylose and amylopectin molecules are packaged into semi crystalline aggregates and these aggregates are systematically packaged into starch granules. In these tightly packed starch granules, the starch molecules have little affinity for water and are not functional. (Kramer, M. E., 2009).

Heat can applied to native starch in the presence of sufficient water, granules begin to open up, swell and hydrate, which initiates the process of gelatinization or loss of granular and molecular order. Gelatinization occurs over a range of temperatures, and is dependent upon the type of starch and its modification. The most apparent change upon starch gelatinization is a dramatic increase in viscosity. Monitoring the viscosity through heating and gelatinization steps is used to characterize different starches. (Kramer, M. E., 2009). A range of temperatures, for gelatinization of starch *Zingiberaceae* are 79,7 until 88,4 °C. A range of temperatures are best for heating process preparation edible films.

CONCLUSION

Curcuma xanthorrhiza starch is a starch of the *Zingiberaceae* potentially be used as a raw material edible films for *galamai* packaging, with the yield nearing *Mannihot utilisima* starch, gelatinization temperature suitable for the manufacture of edible films and content amylose high.

ACKNOWLEDGMENT

The author gratefully acknowledges the financial support from Hibah Bersaing National Competitive Direktorat General of Higher Education Government of Indonesia.

REFERENCES

- Atmaja, D.A. 2008. *Pengaruh Ekstrak Kunyit (Curcuma Domestica) Terhadap Gambaran Mikroskopik Mukosa Lambung Mencit Balb/C Yang Diberi Parasetamol*. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Davidson, P.M, Sofos, J.N, Branen, A.L. 2013. *Antimicrobial In Food*. Third Edition. CRC Press, Boca Raton
- Fardiaz. 1992. *Mikrobiologi Pangan I*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Fennema, O.R. 1985. *Food Chemistry*. Marcel Dekker, Inc. New York and Basel
- Garcia, M. A., Adriana, P., Miriam, N. M and Noemi, E. Z. 2009. *Characterization of Starch and Composite Edible Films and Coatings*. Springer. New York.
- Han, J.H. 2014. *Edible Films and Coatings: A Review*. Pepsico Inc. Plano, Texas, USA
- Haris. 2001. *Kemungkinan Penggunaan Edible Film dari Pati Tapioka untuk Pengemas Lempuk*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Volume 3, No.2, 2001. Hal 99-106. Bengkulu: Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Hayani, Eni. 2006. *Analisis kandungan kimia rimpang temulawak*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Bogor
- Kramer, M.E. 2009. *Structure and Function of Starch-Based Edible Films and Coatings*. Springer. New York.
- Krochta, J. M. 2002. *Proteins As Raw Materials For Films And Coatings: Definitions, Current Status, and*



- Opportunities. In: Gennadios, A. (Ed.), *Protein-Based Films and Coatings*. CRC Press, Boca Raton, FL, pp. 1-41
- Krochta, J.M, E.A. Baldwin and M. Nisperos-Carriedo. 1994. *Edible Coating and Film to Improve Food Quality*. Technomic Publishing Co. Inc. Landcaster. Basel
- Pavlath A.E and William, O. 2009. *Edible Film and Coatings: Why, What and How?*. Springer. New York.
- Min, S.C., Harris, L.J., Han, J.H., Krochta, J.M. 2005. *Listeria mMonocytogeneses Inhibition by Whey Protein Films and Coatings Incorporating Lysozyme*. *J. Food Protect.* 68 (11). 2317-2325
- Murtius, W. S., Ira, D. S and Neswati. 2015. *Antimicrobial Activity of Jackfruit's Straws Films Which has been enriched by Temulawak (Curcuma Xanthorrhizza, ROXB.) toward Microorganism on Galamai*. *GSTF Journal of BioSciences (JBio)* Vol.3 No.2, August 2015.
- Neswati, W.S, Murtius, A. Prastica. 2015. *Characteristics of Jackfruit Straw's Edible Film Enriching by Gingers Red (Zingiber officinale, Rosc.)*. *Ijaseit*. Vol 5 (2015) No. 2
- Sudarmadji, S., B. Haryono, dan Suhardi. 1997. *Prosedur Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Liberty, Yogyakarta. 172 hal.
- Ustunol, Z. 2009. *Edible Films and Coatings for Meat and Poultry*. Springer. New York.
- Winarti.C dan Hernani. 2012. *Kandungan Bahan Aktif Jahe Dan Pemanfaatannya Dalam Bidang Kesehatan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor
- Yasni, S. 2013. *Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Produk Ekstraktif Rempah*. IPB Press. Bogor. Indonesia.